

Abstrak

Indonesia memiliki kurang lebih 250 juta penduduk dimana sebagian besar orang menggunakan kendaraan pribadi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu, lalu lintas di jalan arteri menjadi padat yang pada akhirnya menjadi macet. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah membangun jalan tol untuk mengurangi kemacetan di jalan arteri, namun hal tersebut tidak berhasil karena pada akhirnya di jalan tol sekalipun terjadi kemacetan. Akibat kemacetan tersebut, pengemudi cenderung menjadi lebih agresif saat berkendara sehingga timbul kecelakaan. Selain karena faktor pengemudi, kecelakaan juga dapat ditimbulkan oleh faktor jalan, faktor lingkungan, dan faktor kendaraan. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditambahkan pada jalan Tol Antasari-Brigif. Metode untuk audit keselamatan jalan (AKJ) menggunakan metode observasi langsung pada faktor jalan berupa geometrik, perkerasan, dan bangunan pelengkap di jalan Tol Antasari-Brigif. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa marka jalan, perkerasan, dan geometrik jalan dalam kondisi baik, namun rambu lalu lintas masih kurang seperti penempatan rambu yang salah, kurangnya jumlah rambu sepanjang jalan, dan lainnya. Rekomendasi penanganan yang diberikan perlu dilakukan guna menciptakan jalan Tol Antasari-Brigif yang berkeselamatan.

Kata kunci: kecelakaan, audit keselamatan jalan, jalan tol Antasari-Brigif

Abstract

There are about 250 million of people live in Indonesia who mostly drive on their own for daily activity. Hence, there are certain density in arterial road which makes it jammed. In order to overcome it, government builds highway to reduce density in arterial road, however it does not work as planned due to density also occurs even in highway. Due to traffic jam, drivers tend to be more aggressive in driving which cause accident. In addition, accidents may occur due to road condition, environment condition and vehicle condition. The purpose of this study is to find out things that can be fixed or added in Antasari-Brigif highway. In this road safety audit, observation method is used to observe road condition such as geometric, pavement, and complementary buildings in Antasari-Brigif highway. Based on analysis, road marks, pavement, and geometric are in good condition, nevertheless road signs are not so good as there are incorrect sign placement, less road sign along the highway, and others. Recommendations should be done in order to create better safe Antasari-Brigif highway.

Keyword : accident, road safety audit, Antasari-Brigif higway